

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

Seperti telah dikemukakan di awal bahwa subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri 4 Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berjumlah 27 orang siswa. Dengan mata pelajaran yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran agama Islam dengan materi *Puasa ramadhan*. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu yang dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi *Puasa ramadhan*. Ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan model *Jigsaw* sambil bernyanyi yaitu model ceramah sebagian anak kurang aktif dan hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang di peroleh dari hasil belajar siswa. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan dalam melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Jigsaw*

Dari hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 27 anak yang mengikuti pembelajaran belum mendapat nilai yang sesuai dengan KKM dan hanya

mendapat nilai rata-rata 58.51. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajaran puasa ramadhan adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Tes Formatif Puasa ramadhan di Kelas VSDN 4 Pedamaran
Pada Keadaan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Total Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Aldi ramdhani	60	70	Tidak Tuntas
2	Elga Damayanti	40	70	Tidak Tuntas
3	Alpin candra	80	70	Tuntas
4	Alpin Setiawan	60	70	Tidak Tuntas
5	Andi Irawan	60	70	Tidak Tuntas
6	Erina Agustina	50	70	Tidak Tuntas
7	Herman Sawiran	60	70	Tidak Tuntas
8	Ilham Maulana	60	70	Tidak Tuntas
9	Istiqamah	60	70	Tidak Tuntas
10	Jadiyah	60	70	Tidak Tuntas
11	Melatih	60	70	Tidak Tuntas
12	Melda	70	70	Tuntas
13	Nia Lupiah	60	70	Tidak Tuntas
14	Nopri	60	70	Tidak Tuntas
15	Rusman Hadi	70	70	Tuntas
16	Septi Mirawati	60	70	Tidak Tuntas
17	Serli	60	70	Tidak Tuntas
18	Tri Juni	40	70	Tidak Tuntas
19	Wahyu	50	70	Tidak Tuntas
20	Novitasari	40	70	Tidak Tuntas
21	Sinta	60	70	Tidak Tuntas
22	Bayu	60	70	Tidak Tuntas
23	Selvia	70	70	Tuntas
24	Puput	60	70	Tidak Tuntas
25	Hadi	60	70	Tidak Tuntas
26	Sagitaria	50	70	Tidak Tuntas
27	Melsandy	60	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1580		
Nilai Rata-Rata		58.51		
Nilai Tertinggi		80		
Nilai Terendah		40		

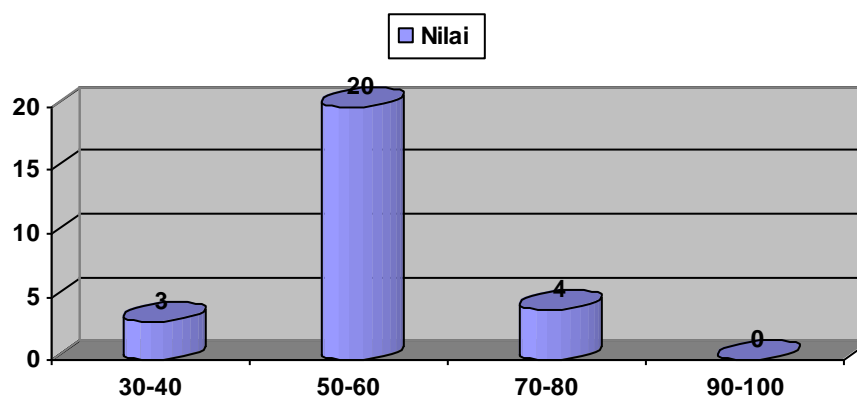
Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 4 anak dari 27 anak, rata-rata perolehan pra siklus 58.51 selebihnya 23 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Melihat tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM berikut ini :

Tabel 4
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Pra Siklus

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Ket.
30-40	3	11.11	Tidak Tuntas
50-60	20	74.07	
70-80	4	14.81	Tuntas
90-100			
Jumlah siswa	27	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahawa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 berjumlah 3 anak atau 11.11 %, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 berjumlah 20 anak atau 74.07 %, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 4 orang atau 14.81%. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 tidak ada.

Grafik 1
Keadaan Nilai Siswa Materi Puasa Ramadhan
Pada Keadaan Pra Siklus



Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	6	22.33%	21	77.77%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	6	22.33%	21	77.77%
3	Segera Menyelesaikan Tugas	6	22.33%	21	77.77%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	6	22.33%	21	77.77%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 6 anak dari 27 anak atau 22.33 % yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, segera menyelesaikan tugas, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru.

Tabel 6
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan A. Pendahuluan 1. Memotivasi Siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran B. Kegiatan Inti 2. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa. 3. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan. 4. Membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar 5. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkandengan gaya bahasa mereka. 6. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep. C. Penutup 1. Membimbing siswa membuat rangkuman. 2. Memberikan evaluasi.	√	√ √ √ √ √ √ √ √
II	Pengelolaan waktu		√
III	Antusiasme kelas 1. Siswa antusias 2. Guru Antusias.		√ √

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan yaitu memotivasi Siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran sama sekali tidak dilakukan oleh guru.

Pada tahap kegiatan inti yaitu mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan dengan gaya bahasa mereka, dan membimbing siswa merumuskan kesimpulan/ menemukan konsep juga tidak dilakukan guru.

Kemudian dibagian penutup yakni membimbing siswa membuat rangkuman tidak dilakukan dan memberikan evaluasi dilakukan guru. Kemudian juga terkait pengelolaan waktu dan antusiasme kelas (guru dan murid) juga tidak terjadi atau tidak dilakukan. Oleh sebab itu proses pembelajaran pada pra siklus bisa dikatakan belum berhasil dan tidak berhasil. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan. Pada data tes awal yang penulis dapat menunjukkan bahwa masalah yang muncul dalam kelas adalah masalah hasil belajar, oleh karena itu perlu perbaikan pembelajaran dengan mencari model yang tepat terhadap materi.

Hasil refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa dalam *puasa ramadhan* yaitu belum adanya model pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akibatnya siswa

memperoleh hasil belajar rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk mencari alternatif cara atau model dalam meningkatkan hasil belajar.

Pada refleksi awal juga ditemukan bahwa setelah observasi yang di amati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum di lakukan.

2. Deskripsi Siklus I

Perbaikan pembelajaran dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi dan :

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Menyiapkan pedoman observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Jigsaw* kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Tes Formatif Puasa ramadhan di Kelas VSDN 4 Pedamaran
Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Total Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Aldi ramdhani	80	70	Tuntas
2	Elga Damayanti	60	70	Tidak Tuntas
3	Alpin candra	90	70	Tuntas
4	Alpin Setiawan	80	70	Tuntas
5	Andi Irawan	60	70	Tidak Tuntas
6	Erina Agustina	60	70	Tidak Tuntas

7	Herman Sawiran	60	70	Tidak Tuntas
8	Ilham Maulana	70	70	Tuntas
9	Istiqamah	80	70	Tuntas
10	Jadiyah	60	70	Tidak Tuntas
11	Melatih	60	70	Tidak Tuntas
12	Melda	80	70	Tuntas
13	Nia Lupiah	60	70	Tidak Tuntas
14	Nopri	60	70	Tidak Tuntas
15	Rusman Hadi	80	70	Tuntas
16	Septi Mirawati	70	70	Tuntas
17	Serli	60	70	Tidak Tuntas
18	Tri Juni	60	70	Tidak Tuntas
19	Wahyu	60	70	Tidak Tuntas
20	Novitasari	60	70	Tidak Tuntas
21	Sinta	70	70	Tuntas
22	Bayu	70	70	Tuntas
23	Selvia	80	70	Tuntas
24	Puput	60	70	Tidak Tuntas
25	Hadi	80	70	Tuntas
26	Sagitaria	60	70	Tidak Tuntas
27	Melsandy	70	70	Tuntas
Jumlah Nilai		1830		
Nilai Rata-Rata		67.77		
Nilai Tertinggi		85		
Nilai Terendah		55		

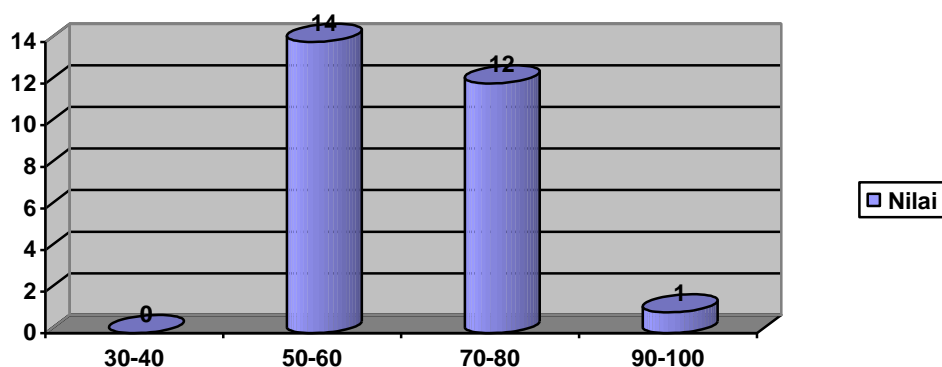
Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah menjadi 12 anak dari 27 anak, rata-rata perolehan pra siklus 67.77 selebihnya 14 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8
Prosentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan KKM Pada Siklus I

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Ket.
30-40	-		Tidak Tuntas
50-60	14	51.85	
70-80	12	44.44	Tuntas
90-100	1	3.70	
Jumlah siswa	27	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 berjumlah 14 anak atau 51.85 %, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 12 orang atau 44.44 %. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 berjumlah 1 orang anak.

Grafik 2
Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus I



c. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa yang aktif dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 14 orang, untuk melihat aktifitas siswa dalam belajar pada siklus 1 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	19	70.37%	8	29.62%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	19	70.37%	8	29.62%
3	Segera Menyelesaikan Tugas	19	70.37%	8	29.62%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	19	70.37%	8	29.62%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, terdapat 19 anak dari 27 anak atau 70.37 % yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, segera menyelesaikan tugas, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru.

Tabel 10
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan A. Pendahuluan 1. Memotivasi Siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran B. Kegiatan Inti 1. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa. 2. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan. 3. Membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar 4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkandengan gaya bahasa mereka. 5. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep. C. Penutup 1. Membimbing siswa membuat rangkuman. 2. Memberikan evaluasi.	 √ √ √ √ √ √ √ √ √	 √ √
II	Pengelolaan waktu	√	
III	Antusiasme kelas 1. Siswa antusias 2. Guru Antusias.		√ √

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan yaitu memotivasi Siswa belum dilakukan, sementara menyampaikan tujuan pembelajaran sudah di lakukan oleh guru.

Pada tahap kegiatan inti yaitu mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan dengan gaya

bahasa mereka, dan membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep semuanya sudah dilakukan guru.

Kemudian di bagian penutup yakni membimbing siswa membuat rangkuman tidak dilakukan dan memberikan evaluasi dilakukan guru. Kemudian juga terkait pengelolaan waktu sudah dilakukan dengan baik oleh guru serta antusiasme kelas (guru dan murid) tidak terjadi atau tidak dilakukan. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa dikatakan sudah berhasil walaupun belum memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang diharapkan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

d. Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus I ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru masih kurang maksimal dalam menerapkan model *Jigsaw*, kemudian siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran *Jigsaw*, kurangnya penguatan dari guru terhadap hasil belajar yang sudah di capai pada siklus I dan hasil belajar pada siklus I mencapai rata-rata 67.77.

3. Deskripsi Siklus II

Perbaikan siklus II dilakukan dengan tahapan :

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan pelajaran

1. Menyiapkan silabus dan RPP
2. Menyiapkan pedoman observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model Jigsaw kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Tes Formatif di Kelas V SDN 4 Pedamaran
Pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Aldi ramdhani	80	70	Tuntas
2	Elga Damayanti	80	70	Tuntas
3	Alpin candra	90	70	Tuntas
4	Alpin Setiawan	80	70	Tuntas
5	Andi Irawan	80	70	Tuntas
6	Erina Agustina	80	70	Tuntas
7	Herman Sawiran	65	70	Tidak Tuntas
8	Ilham Maulana	80	70	Tuntas
9	Istiqamah	80	70	Tuntas
10	Jadiyah	80	70	Tuntas
11	Melatih	80	70	Tuntas
12	Melda	90	70	Tuntas
13	Nia Lupiah	70	70	Tuntas
14	Nopri	80	70	Tuntas
15	Rusman Hadi	90	70	Tuntas
16	Septi Mirawati	80	70	Tuntas
17	Serli	80	70	Tuntas
18	Tri Juni	60	70	Tidak Tuntas
19	Wahyu	80	70	Tuntas
20	Novitasari	80	70	Tuntas
21	Sinta	80	70	Tuntas

22	Bayu	80	70	Tuntas
23	Selvia	80	70	Tuntas
24	Puput	80	70	Tuntas
25	Hadi	85	70	Tuntas
26	Sagitaria	70	70	Tuntas
27	Melsandy	80	70	Tuntas
Jumlah Nilai		2145		
Nilai Rata-Rata		79.44		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		70		

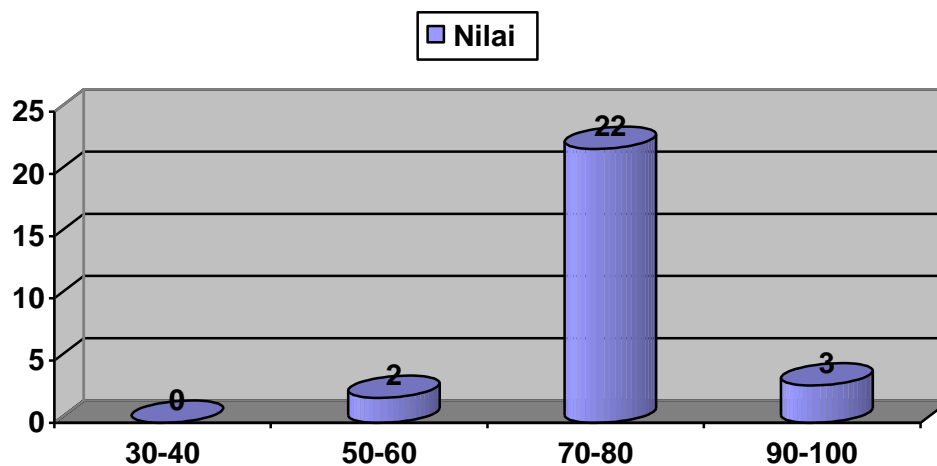
Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah menjadi 25 anak dari 27 anak, rata-rata perolehan pra siklus 79.44 selebihnya 2 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 12
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Ket.
30-40	-	-	Tidak Tuntas
50-60	2	7.40	
70-80	22	81.48	Tuntas
90-100	3	11.11	
Jumlah siswa	27	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-40 tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-60 berjumlah 2 anak atau 7.40 %, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-80 berjumlah 22 orang atau 81.48 %. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 berjumlah 3 orang anak atau 11.11%.

Grafik 3
Keadaan Nilai Siswa Pada Siklus II



c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan beberapa siswa yang aktif dan ada siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 2 orang . tetapi 2 anak tersebut akan mendapat porsi perhatian cukup dan diadakan remedial dan memang selama ini 2 anak ini tergolong sangat rendah hasil belajarnya tidak hanya

pelajaran PAI saja. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	25	92.59%	2	7.40%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	25	92.59%	2	7.40%
3	Segera Menyelesaikan Tugas	25	92.59%	2	7.40%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	25	92.59%	2	7.40%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, terdapat 25 anak dari 27 anak atau 92.59 % yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, segera menyelesaikan tugas, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, sementara 2 orang lainnya atau sekitar 7.40 % tidak melakukan aktifitas yang di amati.

Tabel 14
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
I	Pelaksanaan <i>Pendahuluan</i>		
	1. Memotivasi Siswa	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	<i>Kegiatan Inti</i>		
	1. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa.	√	
	2. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan.	√	
	3. Membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar	√	
	4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan dengan gaya bahasa mereka.	√	
	5. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan onsep.	√	

	<i>Penutup</i> 1. Membimbing siswa membuat rangkuman. 2. Memberikan evaluasi.	√ √	
II	Pengelolaan waktu	√	
III	Antusiasme kelas 3. Siswa antusias 4. Guru Antusias.	√ √	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan yaitu memotivasi Siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran sudah di lakukan oleh guru. Kemudian pada tahap kegiatan inti yaitu mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, membimbing siswa untuk menanggapi kegiatan belajar mengajar, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan dengan gaya bahasa mereka, dan membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep semuanya sudah di lakukan guru.

Sementara di bagian penutup yakni membimbing siswa membuat rangkuman, memberikan evaluasi, pengelolaan waktu serta antusiasme kelas (guru dan murid) semuanya sudah dilakukan oleh guru. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa di katakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan.

Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

d. Refleksi

Pada tahap ini dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah sampai pada hasil yang di harapkan yakni bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw*. Selain dari pada itu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir, nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada model *Jigsaw*.

Pada tahap refleksi siklus 2 ini beberapa kelemahan dari siklus 1 sudah bisa diatasi oleh karena itu pada siklus 2 ini dijadikan siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran karena dirasa sudah cukup dan masuk kategori lebih 85% siswa di kelas tuntas dalam belajar.

B. Pembahasan

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas V (lima) SDN 4 Pedamaran, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa ramadhan dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui table sebagai berikut ini :

Tabel 15
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Dalam Materi
Puasa ramadhan Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa/i	Prasiklus	SIKLUS	
			1 (satu)	2 (dua)
1	Aldi ramdhani	60	80	80
2	Elga Damayanti	40	60	80
3	Alpin candra	80	90	90
4	Alpin Setiawan	60	80	80
5	Andi Irawan	60	60	80
6	Erina Agustina	50	60	80
7	Herman Sawiran	60	60	65
8	Ilham Maulana	60	70	80
9	Istiqamah	60	80	80
10	Jadiyah	60	60	80
11	Melatih	60	60	80
12	Melda	70	80	90
13	Nia Lupiah	60	60	70
14	Nopri	60	60	80
15	Rusman Hadi	70	80	90
16	Septi Mirawati	60	70	80
17	Serli	60	60	80
18	Tri Juni	40	60	60
19	Wahyu	50	60	80
20	Novitasari	40	60	80
21	Sinta	60	70	80
22	Bayu	60	70	80
23	Selvia	70	80	80
24	Puput	60	60	80
25	Hadi	60	80	85
26	Sagitaria	50	60	70
27	Melsandy	60	70	80
		1580	1830	2145

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran materi puasa ramadhan dapat dikatakan

meningkat. Dari pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada perolehan skor yang di capai anak berdasarkan pengamatan yang di lakukan pada anak baik aspek perilaku maupun pemahaman anak selama proses pembelajaran berlangsung melalui model *Jigsaw* Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 16
Data Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Ketuntasan Minimal (KKM)

Rentang Nilai	Jumlah Anak			Kualifikasi
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
30-40	3	-	-	Tidak Tuntas
50-60	20	14	2	
70-80	4	12	22	Tuntas
90-100	-	1	3	

Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 58.51, hasil perbaikan siklus I menjadi 67.77 dan pada siklus II menjadi 79.44. jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. Meskipun masih ada anak yang tidak tuntas dalam belajar pada siklus II yaitu 2 orang, namun sudah masuk dalam kategori ketuntasan klasikal dan karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Berikut peningkatan ketuntasan siswa dalam belajar jika digambarkan dalam bentuk grafik.

Grafik
Peningkatan Hasil Belajar Berdasarkan Ketuntasan Minimal (KKM) dalam 2 siklus

